

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI SULAWESI****ANALYSIS OF SOURCE AND USE OF WORKING CAPITAL BANK DEVELOPMENT IN SULAWESI**

Oleh:

**Monica Cornelia Rambi<sup>1</sup>  
Parengkuan Tommy<sup>2</sup>  
Victoria N. Untu<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi**

E-mail:

<sup>1</sup> [monicarambi2@gmail.com](mailto:monicarambi2@gmail.com)<sup>2</sup> [tparengkuan197@gmail.com](mailto:tparengkuan197@gmail.com)<sup>3</sup> [vitorianeisyeuntu@yahoo.com](mailto:vitorianeisyeuntu@yahoo.com)

**Abstrak :** Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Khususnya bagi Bank Pembangunan Daerah yang ada di Sulawesi tentunya memerlukan evaluasi sumber dan penggunaan modal kerja untuk mencapai efisiensi pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisa dan mengetahui hasil Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja pada Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Dari keempat Bank Bank Pembangunan Daerah di sulawesi dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi berdasarkan tabel perubahan modal kerja, tabel sumber penggunaan modal kerja , konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulselbar, sementara modal kerja yang paling rendah berdasarkan tabel perubahan modal kerja dan sumber penggunaan modal kerja ,konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulteng.

**Kata Kunci:** Sumber Penggunaan, Modal Kerja

**Abstract :** Working capital is an important aspect of corporate spending. If the company is unable to maintain a satisfactory level of working capital, it is unlikely that the company will be able to pay its past due obligations. An analysis of the sources and use of working capital is important for financial managers to know how funds are used and how they are spent. Especially for the BPD in Sulawesi would require evaluation of the source and use of working capital to achieve efficiency in the company. The purpose of this study is To analyze and know the results of Analysis of Source and Use of Working Capital at BPD in Sulawesi year (2013 - 2014) .. This study used descriptive analysis. The result of the research shows that from the fourth Bank BPD in sulawesi it can be seen that the highest working capital is based on the table of working capital change, the table of the source of working capital use, the quantitative, qualitative and functional concept is BPD Sulselbar, while the lowest working capital is based on the change of working capital table And the source of the use of working capital, quantitative, qualitative and functional concept is BPD Sulteng.

**Keywords:** Source of Use, Working Capital

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/ badanusaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola atau mengggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya. Deloof (2003) menemukan bahwa pengelolaan modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan peningkatan probabilitas dilakukan dengan mengurangi hari pengumpulan piutang dan pengurangan persediaan. Shin & Soenen (1998) menemukan hasil yang hampir sama bahwa pengelolaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Raheman & Nashr (2007) menemukan hubungan negatif antara manajemen modal kerja dan profitabilitas, demikian juga hasil temuan Shah & Sana (2006). Suatu bank dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila bank tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan aset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila bank telah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen bank khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Data menunjukkan bahwa modal kerja PT BPD Sultra, PT BPD Sulut, PT BPD Sulteng, PT BPD Sulselbar, setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan dana yang paling besar berasal dari aktiva lancar, dengan kata lain apabila suatu pengoperasian perusahaan aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar maka perusahaan dalam posisi aman dan modal kerja akan selalu tersedia. Dari keempat Bank BPD di Sulawesi dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi adalah BPD Sulselbar, sementara modal kerja yang paling rendah adalah BPD Sulteng. Dengan melihat uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja BPD yang ada di Sulawesi agar bisa lebih jelas mengetahui darimana datangnya dana dan penggunaan modal kerja dari setiap perusahaan BPD di Sulawesi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi.

**Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis dan mengukur Sumber dan Penggunaan Modal kerja pada Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi.

**TINJAUAN PUSTAKA****Pengertian Bank**

Menurut Kasmir (2002:11) Bank dapat diartikan sebagai : lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah: setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana-mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread*.

**Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2012:2).

### **Modal Kerja/Dana**

Modal kerja/dana merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk dapat menjalankan aktivitasnya. Secara tradisional, modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam aktiva lancar (*current assets*). Modal kerja menurut Sri Dwi Ambarwati (2010:112), modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Kasmir (2011:250), modal kerja diartikan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Menurut Munawir (2010:114) ada tiga macam konsep modal kerja yang bisa di gunakan untuk analisi yaitu:

1. Konsep kuantitatif adalah menitik beratkan pada kuantum yang di perlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana(fund) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.
2. Konsep kualitatif adalah menitik beratkan pada kualitas modal kerja dalam kosep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek ( net working capital) yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari pemilik perusahaan.
3. Konsep fungsional adalah menitik beratkan fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Menurut Manulang (2005:20), tentang peranan dan fungsi modal kerja dalam perusahaan industri yaitu :
  - a. Menjamin kontinuitas operasional perusahaan.
  - b. Membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.
  - c. Menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek.
  - d. Semua kegiatan di luar dan di dalam perusahaan sangat bergantung pada yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tersedianya modal kerja dalam suatu perusahaan sangatlah berperan untuk membantu perusahaan dalam membiayai semua aktivitas aktivitas operasionalnya sehari-hari sehingga tujuan perusahaanpun dapat tercapai.

### **Sumber dan Modal Kerja /Dana**

Perubahan dari unsur unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber-sumber modal kerja, sebaliknya perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal kerja (Kasmir, 2012:256). Apabila sumber lebih besar dari penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja dan sebaliknya apabila penggunaan lebih besar dari sumber-sumber modal kerja berarti terjadi penurunan modal kerja.

### **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Laporan modal kerja akan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola perputaran atau sirkulasi modalnya. Menurut S. Munawir (2002, hal. 129) mengemukakan bahwa : Laporan modal kerja merupakan ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode yang bersangkutan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja dan agar analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Penyajian laporan tentang perubahan modal kerja memerlukan adanya analisis tentang kenaikan dan penurunan dalam pos-pos yang tercantum dalam neraca yang diperbandingkan antara dua

saat tertentu, serta informasi-informasi lainnya sehubungan dengan data perusahaan yang bersangkutan misalnya besarnya laba, adanya pembayaran deviden dan sebagainya. Menurut S. Munawir (2002, hal. 36) mengemukakan bahwa: Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.”

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta,sifat dari hubungan antar fenomena yang di teliti suatu perusahaan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada empat BPD di Sulawesi yang terdiri dari: PT BPD Sultra, PT BPD Sulut, PT BPD Sulteng, PT BPD Sulselbar. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis adalah bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

### Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Mengambil 4 sampel Bank Pembangunan Daerah yang ada di Sulawesi yang terdiri dari PT BPD Sultra , PT BPD Sulut, PT BPD Sulteng, PT BPD Sulselbar .Teknik Pengambilan sampel adalah laporan keuangan yang di publikasikan secara resmi dan annual report selama tahun 2013 – 2014.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Perubahan Modal Kerja Bank Sultra**

| Keterangan  | 31/12-2013       | 31/12-2014       | Perubahan Modal Kerja |                |
|---|------------------|------------------|-----------------------|----------------|
|   | Rp               | Rp               | Bertambah             | Berkurang      |
| <b>Kas</b>  | 76.457           | 71.788           |                       | 4.669          |
| <b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>                     | 242.790          | 226.325          |                       | 16.465         |
| <b>Penempatan pada Bank Lain</b>                          | 481.221          | 388.552          |                       | 92.669         |
| <b>Surat Berharga</b>                                     | 155.624          | 167.144          | 11.520                |                |
| <b>Kredit</b>   | 2.122.148        | 2.530.336        | 408.188               |                |
| <b>aset tetap dan inventaris</b>                          | 82.578           | 87.313           | 4.735                 |                |
| <b>akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris</b>     | 36.957           | 42.994           | 6.037                 |                |
| <b>Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangannya</b> | 23.989           | 4.399            |                       | 19.590         |
| <b>aset lainnya</b>                                       | 23.889           | 32.746           | 8.857                 |                |
| <b>Aktiva Lancar</b>                                      | <b>3.245.653</b> | <b>3.551.597</b> |                       |                |
| <b>Giro</b>   | 1.112.009        | 911.800          | 200.209               |                |
| <b>Tabungan</b>   | 750.473          | 769.427          |                       | 18.954         |
| <b>Simpanan berjangka</b>                                 | 351.854          | 561.287          |                       | 209.433        |
| <b>Pinjaman dari Bank Indonesia</b>                       | 44               | 38               | 6                     |                |
| <b>Pinjaman dari Bank Lain</b>                            | 338.264          | 446.529          |                       | 108.265        |
| <b>Pinjaman yang di terima lainnya</b>                    | 2.120            | 2.120            |                       |                |
| <b>setoran jaminan</b>                                    | 4.632            | 6.636            |                       | 2.004          |
| <b>liabilitas lainnya</b>                                 | 121.546          | 100.423          | 21.123                |                |
| <b>Utang Lancar</b>                                       | <b>2.680.942</b> | <b>2.798.260</b> |                       |                |
| <b>Total</b>  | <b>564.711</b>   | <b>753.337</b>   | <b>660.675</b>        | <b>472.049</b> |
| <b>Kenaikan modal kerja</b>                               |                  |                  |                       | <b>188.626</b> |
| <b>Total</b>  |                  |                  | <b>660.675</b>        | <b>660.675</b> |

Sumber : Annual Report Bank Sultra 2013-2014

Tabel 1 Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Sultra menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktiva lancar sebelumnya tahun 2013 Rp 3.245.653 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 3.551.597 begitu juga dengan hutang lancar pada tahun 2013 sebelumnya Rp 2.680.942 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.798.260 ,dilihat dari perubahan modal kerja adanya

peningkatan dari tahun 2013 sebelumnya berjumlah Rp 564.711 menjadi Rp 753.337 pada tahun 2014, sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 188.626.

**Tabel 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Bank Sultra**

| Sumber - Sumber                                      | Penggunaan |                                    |
|--|------------|------------------------------------|
|  | Rp         | Rp                                 |
| Kas  | 4.669      | Giro 200.209                       |
| Penempatan pada BI                                   | 16.485     | Tabungan 18.954                    |
| Penempatan pada bank lain                            | 92.669     | Simpanan berjangka 209.433         |
| Surat berharga                                       | 11.520     |                                    |
|  |            | Pinjaman dari BI 6                 |
| Kredit pinjaman yg di berikan                        | 408.188    | pinjaman dari bank lain 108.265    |
| Asset tetap dan inventaris                           | 4.735      |                                    |
| Akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris      | 6.037      |                                    |
| Cadangan kerugian nilai asset keuangan               | 19.590     |                                    |
|  |            | setoran jaminan 2.004              |
| Asset non produktif                                  |            | liabilitas pajak tanggungan        |
|  |            | liabilitas lainnya 21.123          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dari asset lainnya |            |                                    |
| Asset lainnya  | 8.857      |                                    |
|  |            | Total 559.994                      |
|  |            | <u>Kenaikan modal kerja 12.756</u> |
| Total  | 572.750    | 572.750                            |

Sumber : laporan keuangan Bank Sultra 2013-2014

Tabel 2 di atas menunjukkan sumber sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sultra Rp. 572.750 dan penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Rp 559.994 sehingga terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 12.756 karena sumber modal kerja bank pembangunan daerah sultra lebih besar dari pada penggunaan.

Modal kerja konsep kualitatif Bank Sultra menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sultra Modal kerja Konsep Kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.245.653 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 3.551.579 karena surat berharga, kredit, asset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris, asset lainnya meningkat. Sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 305.944

Modal kerja konsep kualitatif Bank Sultra menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sultra dikurangi Utang Lancar Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 564.771 pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 753.337 karena kredit, asset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan assets dan inventaris dan asset lainnya yang ada pada aktiva lancar meningkat, begitu juga dengan tabungan, simpanan berjangka, pinjaman pada bank lain, setoran jaminan pada utang lancar mengalami kenaikan, sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 188.626.

**Tabel 3 Perubahan Modal Kerja Bank Sulut**

| Keterangan | 31/12- 2013 | 31/12-2014 | Perubahan Modal Kerja |           |
|------------|-------------|------------|-----------------------|-----------|
|            | Rp          | Rp         | Bertambah             | Berkurang |
| Kas        | 345.428     | 268.221    |                       | 77.207    |

|   |           |            |           |           |
|---|-----------|------------|-----------|-----------|
| Penempatan pada Bank Indonesia                  | 609.607   | 1.437.728  | 828.121   |           |
| Penempatan pada Bank Lain                       | 11.799    | 509.116    | 497.317   |           |
| Surat Berharga                                  | 1.028.966 | 934.528    |           | 94.438    |
| Kredit  | 5.677.152 | 7.399.978  | 1.722.826 |           |
| asset tetap dan inventaris                      | 120.311   | 138.488    | 18.177    |           |
| akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris | 63.430    | 75.566     | 12.136    |           |
| aset non produktif                              | 3.552     |            |           |           |
| Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan | 50.695    | 40.343     |           | 10.352    |
| asset lainnya                                   | 110.682   | 129.260    | 18.578    |           |
| Aktiva Lancar                                   | 8.021.622 | 10.933.228 |           |           |
| Giro  | 1.297.808 | 1.585.133  |           | 287.325   |
| Tabungan  | 1.074.927 | 1.222.882  |           | 147.955   |
| Simpanan berjangka                              | 2.653.807 | 5.405.024  |           | 2.751.217 |
| Pinjaman dari Bank Indonesia                    | 219.198   |            |           |           |
| Pinjaman dari Bank Lain                         | 1.130.656 | 300.987    | 829.669   |           |
| surat berharga yang di terbitkan                | 379.795   | 1.125.200  |           | 745.405   |
| pinjaman yang diterima                          | 31.256    | 6.256      | 25.000    |           |
| setoran jaminan                                 | 136       | 3.276      |           | 3.140     |
| liabilitas lainnya                              | 240.795   | 208.208    | 32.587    |           |
| Hutang Lancar                                   | 7.028.378 | 9.856.966  |           |           |
| Total   | 993.244   | 1.076.262  | 3.984.411 | 4.117.039 |
| Penurunan modal kerja                           | -         | -          | 132.628   |           |
| Total   |           |            | 4.117.039 | 4.117.039 |

Sumber: laporan keuangan Bank Sulut 2013-2014

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Sulut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktiva lancar sebelumnya tahun 2013 Rp 8.021.622 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 10.933.288 begitu juga dengan hutang lancar pada tahun 2013 sebelumnya Rp 7.028.378 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 1.076.262 , tetapi dilihat dari perubahan modal kerja bank pembangunan daerah sulut mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 132.628.

**Tabel 4. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Bank Sulut**

| Sumber - Sumber  | Rp      | Penggunaan                     | Rp        |
|--|---------|--------------------------------|-----------|
| kas  | 345.160 | giro                           | 287.325   |
| penempatan pada BI                                     | 828.121 | tabungan                       | 147.955   |
| penempatan pada bank lain                              | 497.317 | simpanan berjangka             | 2.751.217 |
| surat berharga   | 94.438  | dana investasi revenue sharing |           |
| surat berharga yg di jual dengan janji di beli kembali |         | pinjaman dari BI               |           |

|  |                  |                                  |           |
|--|------------------|----------------------------------|-----------|
| kredit pinjaman yg di berikan dan piutang            | 1.722.826        | pinjaman dari bank lain          | 829.669   |
| asset tetap dan inventaris                           |                  |                                  |           |
| cadangan kerugian nilai asset keuangan               | 10.352           | surat berharga yang di terbitkan | 745.405   |
| akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris      | 18.177           |                                  |           |
| asset non produktif                                  |                  |                                  |           |
| cadangan kerugian penurunan nilai dari asset lainnya | 10.352           |                                  |           |
| asset lainnya  | 18.578           | pinjaman lainnya yang di terima  | 25.000    |
|  |                  | setoran jaminan                  | 3.140     |
|  |                  | liabilitas pajak tanggungan      |           |
|  |                  | liabilitas lainnya               | 32.687    |
| Total  | 3.545.321        | total                            | 4.822.398 |
| <u>Penurunan modal kerja</u>                         | <u>1.277.077</u> |                                  |           |
| Total  | 4.822.398        |                                  | 4.822.398 |

Sumber: laporan keuangan Bank Sulut 2013-2014

Tabel 4 di atas menunjukkan sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulut adalah Rp. 3.545.321 dan penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulut Rp 4.822.398 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 1.277.077 karena penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulut lebih besar dari pada sumber- sumber modal kerja yang di peroleh.

Modal menunjukkan aktiva lancar Bank Sulut Modal kerja konsep kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 8.021.622 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 10.993.228 karena penempatan pada bank indonesia,kredit,asset tetap dan inventaris,akumulasi asset tetap dan inventaris,dan asset lainnya pada aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulut meningkat, sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 2.911.606

Modal kerja konsep kualitatif Bank Sulut menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulut dikurangi Utang Lancar, Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 adalah aktiva lancar tahun 2013 Rp 8.021.622 dikurangi dengan utang lancar tahun 2013 Rp 7.028.378 adalah Rp 993.244 dan aktiva lancar pada tahun 2014 Rp.10.993.228 dikurangi dengan utang lancar Rp. 9.856.966 adalah Rp. 1.076.262 sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 83.018.

Modal kerja konsep fungsional Bank Sulut menunjukkan Modal Kerja konsep fungsional Bank Pembangunan Daerah Sulut aktiva lancar pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 6.552.907 pada tahun 2014 aktiva lancar meningkat menjadi Rp 9.680.412 karena penempatan pada bank indonesia,penempatan pada bank lain, kredit, asset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris, asset lainnya pada aktiva lancar bank pembangunan daerah sulut meningkat sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 3.127.505.

**Tabel 5. Perubahan Modal Kerja Bank Sulteng**

| Keterangan | 31/12/2013 | 31/12/2014 | Perubahan Modal Kerja |           |
|------------|------------|------------|-----------------------|-----------|
|            | Rp         | Rp         | Bertambah             | Berkurang |
| Kas        | 59.449     | 83.832     | 24.383                |           |

|  |           |           |           |               |
|--|-----------|-----------|-----------|---------------|
| Penempatan pada Bank Indonesia                           | 138.995   | 232.844   | 93.849    |               |
| Penempatan pada Bank Lain                                | 318.430   | 182.526   |           | 135.904       |
| Surat Berharga   | 77.935    | 171.389   | 93.454    |               |
| Kredit   | 1.169.712 | 2.038.574 | 868.862   |               |
| Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan          | (23.790)  | (22.003)  |           | (1.787)       |
| asset tetap dan inventaris                               | 58.946    | 72.130    | 13.184    |               |
| Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris           | (27.785)  | (19.828)  |           | (7.957)       |
| asset non produktif                                      | 3.147     |           |           |               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan | (3.147)   |           |           |               |
| asset lainnya  | 16.540    | 22.363    | 5.823     |               |
| Aktiva Lancar  | 1.788.432 | 2.761.827 |           |               |
| Giro   | 537.195   | 711.679   |           | 174.484       |
| Tabungan   | 279.048   | 310.410   |           | 31.362        |
| Simpanan berjangka                                       | 94.504    | 670.476   |           | 575.972       |
| Pinjaman dari Bank Indonesia                             |           |           |           |               |
| Pinjaman dari Bank Lain                                  | 445.010   | 530.010   |           | 85.000        |
| setoran jaminan  | 22.639    | 3.905     | 18.734    |               |
| liabilitas lainnya                                       | 57.337    | 90.294    |           | 32.957        |
| Utang Lancar   | 1.435.733 | 2.316.774 |           |               |
| Total  | 352.699   | 445.053   | 1.093.906 | 1.025.935     |
| <u>kenaikan modal kerja</u>                              | -         | -         | -         | <u>67.971</u> |
| Total  |           |           | 1.093.906 | 1.093.906     |

*Sumber laporan keuangan Bank Sulteng 2013-2014*

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Sulteng menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktiva lancar sebelumnya tahun 2013 Rp 1.788.432 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.761.827 begitu juga dengan hutang lancar pada tahun 2013 sebelumnya Rp 1.435.733 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.316.774, dilihat dari perubahan modal kerja bank pembangunan daerah sulteng sehingga mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 67.971.

**Tabel 6. Sumber dan penggunaan modal kerja Bank Sulteng**

| Sumber  | Rp      | Penggunaan                   | Rp      |
|---|---------|------------------------------|---------|
| Kas   | 24.383  | Giro                         | 174.484 |
| Penempatan pada Bank Indonesia                  | 93.849  | Tabungan                     | 31.362  |
| Penempatan pada Bank Lain                       | 135.904 | Simpanan berjangka           | 575.972 |
| Surat Berharga                                  | 95.454  | Pinjaman dari Bank Indonesia |         |
| Kredit  | 868.862 | Pinjaman dari Bank Lain      | 85.000  |
| Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan | (1.787) | setoran jaminan              | 18.734  |

|  |           |                      |           |
|--|-----------|----------------------|-----------|
| aset tetap dan inventaris                                | 13.184    | liabilitas lainnya   | 32.957    |
| Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris           | (7.957)   |                      |           |
| aset non produktif                                       |           |                      |           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan |           | Total                | 918.509   |
| aset lainnya   | 5.823     | kenaikan modal kerja | 309.206   |
| Total  | 1.227.715 |                      | 1.227.715 |

Sumber: laporan keuangan Bank Sulteng 2013-2014

Tabel 6 di atas menunjukkan sumber sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulteng adalah Rp. 1.227.715 dan penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulteng Rp 918.509 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 309.206 karena sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulteng lebih besar dari pada penggunaan modal kerja.

Modal Kerja Konsep Kuantitatif Bank Sulteng menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulteng Modal kerja Konsep Kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.788.432 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 2.761.827 karena kas, penempatan pada bank indonesia, surat berharga, kredit, aset tetap dan inventaris, dan aset lainnya pada aktiva lancar meningkat sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 973.395.

Modal Kerja Konsep Kualitatif Bank Sulteng menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulteng dikurangi dengan Utang Lancar Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 aktiva lancar Rp 1.788.432 dikurangi dengan utang lancar Rp. 1.435.733 adalah sebesar Rp 352.699 dan aktiva lancar pada tahun 2014 Rp 2.761.827 dikurangi dengan utang lancar Rp 2.316.774 adalah Rp 445.053 sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 92.354.

Modal Kerja Konsep Fungsional Bank Sulteng menunjukkan modal kerja konsep fungsional Bank Pembangunan Daerah Sulteng Modal kerja Konsep Fungsional pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.349.557 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 2.104.387 karena kas, penempatan pada bank indonesia, surat berharga, kredit, aset tetap dan inventaris dan aset lainnya pada aktiva lancar

bank pembangunan daerah sulteng meningkat sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 754.830.

**Tabel 7. Perubahan Modal Kerja Bank Sulselbar**

| Keterangan                                      | 31/12/2013 | 31/12/2014 | Perubahan Modal Kerja |           |
|---|------------|------------|-----------------------|-----------|
|   | Rp         | Rp         | Bertambah             | Berkurang |
| Kas   | 346.988    | 505.986    | 158.998               |           |
| Penempatan pada Bank Indonesia                  | 644.901    | 707.683    | 62.782                |           |
| Penempatan pada Bank Lain                       | 553.878    | 600.397    | 46.519                |           |
| Surat Berharga                                  | 335.126    | 470.452    | 135.326               |           |
| Kredit  | 6.191.726  | 7.034.615  | 842.889               |           |
| Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan | 86.105     | 75.768     |                       | 10.337    |
| Aset tetap dan inventaris                       | 240.985    | 231.388    |                       | 9.597     |
| Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris  | 118.779    | 132.408    | 13.629                |           |
| aset non produktif                              | 616        | 616        |                       |           |

|                                 |           |           |           |           |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| asset lainnya                   | 138.747   | 148.240   | 9.493     |           |
| Aktiva Lancar                   | 8.657.851 | 9.907.553 |           |           |
| Giro                            |           | 2.619.004 |           | 265.374   |
|                                 | 2.353.630 |           |           |           |
| Tabungan                        |           | 1.721.123 | 2.054     |           |
|                                 | 1.723.177 |           |           |           |
| Simpanan berjangka              |           | 2.230.399 |           | 775.357   |
|                                 | 1.455.042 |           |           |           |
| Dana investasi revenue sharing  |           | 335.312   |           | 10.852    |
|                                 | 324.460   |           |           |           |
| Pinjaman dari Bank Indonesia    |           | 85        | 34        |           |
|                                 | 119       |           |           |           |
| Pinjaman dari Bank Lain         |           | 468.500   | 53.318    |           |
|                                 | 521.818   |           |           |           |
| Surat berharga yang diterbitkan |           | 449.304   | 48.835    |           |
|                                 | 498.139   |           |           |           |
| Pinjaman yang diterima lainnya  |           | 100.000   | 26        |           |
|                                 | 100.026   |           |           |           |
| setoran jaminan                 |           | 4.371     | 7.219     |           |
|                                 | 11.590    |           |           |           |
| liabilitas lainnya              |           | 335.348   |           | 17.059    |
|                                 | 318.289   |           |           |           |
| Utang Lancar                    | 7.306.290 | 8.263.446 |           |           |
| Total                           | 1.351.561 | 1.644.107 | 1.381.122 | 1.088.576 |
| kenaikan modal kerja            |           |           |           | 292.546   |
| Total                           |           |           | 1.381.122 | 1.381.122 |

Sumber laporan keuangan Bank Sulselbar 2013-2014.

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sebelumnya pada tahun 2013 Rp 8.657.851 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 9.907.553 begitu juga dengan utang lancar bank pembangunan daerah sulselbar sebelumnya tahun 2013 Rp 7.306.290 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 8.263.446 sehingga dilihat dari perubahan modal kerja bank pembangunan daerah sulselbar mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 292.546.

**Tabel 8. Sumber dan penggunaan modal kerja Bank Sulselbar**

| Sumber sumber                  |         | Penggunaan                     |         |
|--------------------------------|---------|--------------------------------|---------|
| Kas                            | 158.998 | Giro                           | 265.374 |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 62.782  | Tabungan                       | 2.054   |
| Penempatan pada Bank Lain      | 46.519  | Simpanan berjangka             | 775.357 |
| Surat Berharga                 | 135.326 | Dana investasi revenue sharing | 10.852  |
| Kredit                         | 842.889 | Pinjaman dari Bank Indonesia   | 34      |

|   |           |                                 |           |
|---|-----------|---------------------------------|-----------|
| Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan | 10.337    | Pinjaman dari Bank Lain         | 53.318    |
| Aset tetap dan inventaris                       | 9.597     | Surat berharga yang diterbitkan | 48.835    |
| Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris  | 13.629    | Pinjaman yang diterima lainnya  | 26        |
| asset non produktif                             |           | setoran jaminan                 | 7.219     |
| asset lainnya                                   | 9.493     | liabilitas lainnya              | 17.059    |
| jumlah  | 1.289.570 |                                 | 1.180.128 |
| kenaikan modal kerja                            | -         | -                               | 109.442   |
| Total   | 1.289.570 |                                 | 1.289.570 |

#### *Sumber laporan keuangan Bank Sulselbar 2013-2014*

Tabel 8 di atas menunjukkan sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulselbar adalah Rp. 1.289.570 dan penggunaan modal kerja bank pembangunan daerah Sulselbar adalah Rp 1.180.128 sehingga mengalami kenaikan modal kerja menjadi sebesar Rp 109.442 karena sumber lebih besar dari pada penggunaan.

Modal Kerja Konsep Kuantitatif Bank Sulselbar menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Modal kerja Konsep Kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 8.657.851 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 9.907.553 karena kas, penempatan pada bank indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit, akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris, asset lainnya pada aktiva lancar bank pembangunan daerah Sulselbar meningkat dengan selisih tahun 2013 dan 2014 adalah Rp 1.249.702.

Modal Kerja Konsep Kualitatif Bank Sulselbar menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulsebar dan Utang Lancar Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 aktiva lancar Rp. 8.657.851 dikurangi dengan utang lancar Rp. 7.306.290 adalah sebesar Rp.1.351.561 dan aktiva lancar pada tahun 2014 Rp. 9.907.553 dikurangi utang lancar Rp 8.263.446 adalah Rp 1.644.107 sehingga mengalami peningkatan dengan selisih sebesar Rp 292.546.

Modal Kerja Konsep Fungsional PT BPD Sulselbar, menunjukkan modal kerja konsep fungsional Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Modal kerja Konsep Fungsional pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 6.450.501 dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi Rp 7.218.220 karena aktiva lancar yang terdiri dari kas, penempatan pada bank indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit, akumulasi aset tetap dan inventaris dan asset lainnya pada bank pembangunan daerah Sulselbar meningkat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Sultra menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja di lihat dari tabel perubahan modal kerja, sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.
2. Bank Sulut menunjukkan bahwa adanya penurunan modal kerja di lihat dari tabel perubahan modal kerja dan tabel sumber penggunaan modal kerja, tetapi mengalami kenaikan modal kerja konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.
3. Bank Sulteng menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja dilihat dari tabel perubahan modal kerja, tabel sumber dan penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.

4. Bank Sulselbar menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja di lihat dari tabel perubahan modal kerja, tabel sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.
5. Dari keempat Bank BPD di Sulawesi dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi berdasarkan tabel perubahan modal kerja, tabel sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulselbar, sementara modal kerja yang paling rendah berdasarkan tabel perubahan modal kerja dan sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulteng.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bank BPD Sulselbar harus mempertahankan modal kerjanya dimasa yang akan datang, sedangkan Bank BPD Sultra harus meningkatkan modal kerjanya dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk modal kerja.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada modal kerja, faktor lain kiranya dapat dibahas dalam penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adypato. (2010). *Materi Modal Kerja Universitas Mataram*. diambil dalam [http://www.google.com/url?q=https://adypato.files.wordpress.com/2010/11/materi\\_imodal-kerja.pptx](http://www.google.com/url?q=https://adypato.files.wordpress.com/2010/11/materi_imodal-kerja.pptx)
- Agnes Sawir (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto (1995). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Deloof, M. (2003). *Does Working Capital Management Affects Profitability of Belgian Firms?* "Journal of Business Finance & Accounting." 30(3) & (4): 0306-686X.
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara email : [f\\_saragih31@yahoo.com](mailto:f_saragih31@yahoo.com)
- Eljelly, M. A. (2004). *Liquidity – Profitability Tradeoff: An empirical Investigation in An Emerging Market*. "International Journal of Commerce & Management." 14 (2): 48-61.
- Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni, (2002). *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE IBII. IRMA YAHYA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN, ROKAN HULU, RIAU, INDONESIA <http://karyailmiah.polnes.ac.id>.
- Gitman Lawrence J. (2001). *Principle of Managerial Finance, Harper International Edition, Harper & Row Publisher, New York, Hagerstown, San Fransisco, London, Copyright*.
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016 "The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.